

MARKET COMMENT

Setelah 5 hari perdagangan turun -587,16 poin (-3,31%), akhirnya DJIA bangkit dari keterpurukan didorong *reboundnya* saham berbasis energy seperti Schlumberger +6,1% setelah harga minyak mentah menguat serta data Consumer Sentiment January menguat ke level tertinggi 11 tahun terakhir serta naiknya data Factory Output ditengah ramainya perdagangan Jumat 16 Januari 2015 tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,7 miliar saham. Dengan kenaikan Jumat, selama 1 minggu ini DJIA turun -1,27%.

Diturunkannya target pertumbuhan ekonomi global oleh World Bank di 2015 termasuk didalamnya China sebagai penyerap terbesar komoditas diperkirakan akan tumbuh hanya 7,1% di 2015 menjadi faktor berjatuhnya harga komoditas terutama setelah harga Copper seperti: Nikel -3,4% dan Timah 0,9%.

Konsistensinya net sell asing mengantisipasi kenaikan Fed Rate dan diturunkannya perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2015 menjadi 5,2% oleh World Bank menjadi faktor IHSG turun -1,31% selama 1 minggu perdagangan.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah seminggu lalu DJIA turun -1,27%, investor di Wall Street, selain akan fokus atas data ekonomi yang akan direlease selama minggu ini seperti: Building Permits, Housing Starts, Housing Price Index, Markit Manufacturing PMI, Existing Home Sales dan Leading Indicator, tetapi ada 2 data/action yang sangat dinanti pelaku pasar global yaitu Apakah Bank Sentral Eropa akan mengambil lompatan kebijakan yang maksimal terkait meeting 22 Januari nanti akan meluncurkan "Bond-Buying Program" dengan *fresh money* senilai €500 miliar atau €700 miliar untuk jangka waktu 18 bulan kedepan atas semua jenis rating obligasi ditengah rencana Pemilu Yunani yang akan diadakan 25 Januari dimana Partai Radikal Berhaluan Kiri "Syriza" secara konsisten memenangi poll yang menginginkan berakhirnya kebijakan sangat ketat dan ingin mencari renegotiasi hutang dengan partner mereka negara Zona Eropa lainnya dengan ancaman akan meninggalkan Euro Zone.

Market juga akan memperhatikan release data China GDP Q4 dan FY 2014, dimana diperkirakan akan tumbuh 7,4%, dimana jika lebih rendah level tersebut akan membuat pasar komoditas kembali terguncang serta data penting lain adalah German Economic Sentiment, Euro Zone Economic Sentiment dan ECB Rate Decision ditengah terus dipantaunya pergerakan harga minyak dan Copper dunia.

Dari dalam negeri, setelah 2 minggu IHSG turun -1,81%, ada peluang IHSG naik di hari Senin merujuk kenaikan DJIA +1,1%, EIDO +0,72%, Nickel +2,11% dan Oil +5,28% ditengah penantian data GDP Q4/2014 yang diperkirakan hanya tumbuh 4,9% sehingga diperkirakan GDP FY 2014 hanya tumbuh 5,06%.

MARKET MOVERS (19/01)

Senin Rupiah flat di level Rp 12.590 (08.00 AM)
 Indeks Nikkei Senin naik +147 poin (08.00 AM)
 Dow Jones Futures Senin naik +39 poin (08.00 AM)

IHSG

5.148,38

-40,33 (-0,78%)

MNC36

278,88

-2,33 (-0,83%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,3
Value	5,7
Market Cap.	5.155
Average PE	18,8
Average PBV	2,2
High—Low (Yearly)	5.246—4.126
USD/IDR	12.590
Support—Resistance	+42 (+0,34%) 5.111 - 5.186

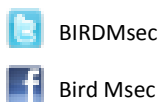
GLOBAL MARKET (16/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.511,57	+190,86	+1,10
NASDAQ	4.634,38	+63,56	+1,39
NIKKEI	16.864,16	-244,54	-1,43
HSEI	24.103,52	-247,39	-1,02
STI	3.300,68	-38,16	-1,14

COMMODITIES PRICE (16/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48,69	+2,44	+5,28
Batubara US/ton	61,80	-0,95	-1,51
Emas US/oz	1.276,90	+12,10	+0,96
Nikel US/ton	14.780	+305	+2,11
Timah US/ton	19.375	+20	+0,10
CPO RM/ Mton	2.312	-56	-1,37

Follow us on:



COMPANY LATEST

PT Berau Energy Tbk (BRAU). Perseroan akan menggelar pertemuan dengan para pemegang obligasi. Rapat ini rencananya dilaksanakan tanggal 20 Januari mendatang di London. Perseroan mengundang pemegang obligasi US\$ 450 juta yang jatuh tempo tahun 2015 dan obligasi US\$ 500 juta yang jatuh tempo tahun 2017. Dalam pertemuan tersebut manajemen Perseroan mengagendakan tiga hal. *Pertama*, Perseroan akan memberikan *update* kondisi operasional perusahaan dan kinerja keuangan di kuartal III-2014. *Kedua*, Perseroan akan memberi istilah kunci atas usulan transaksi obligasi yang jatuh tempo pada 2015. *Ketiga*, Perseroan akan membicarakan langkah selanjutnya serta proses pembayaran obligasi. Perseroan dikabarkan tengah berusaha memperpanjang masa jatuh tempo obligasi senilai US\$ 450 juta. Perseroan juga berupaya untuk memotong kupon obligasi. Perseroan berencana membayar sebagian dari obligasi US\$ 450 juta di muka dan sisanya tahun 2017. Perseroan juga meminta pemegang obligasi mengurangi kupon surat utang hingga di bawah 10%, dari sebelumnya 12,5%. Restrukturisasi adalah upaya kedua yang dilakukan Perseroan untuk membayar kembali obligasi. Hal ini dilakukan setelah perseroan menunda rencana penerbitan obligasi baru pada bulan Agustus tahun lalu dengan alasan kondisi pasar merugikan.

PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Perseroan berupaya menekan sejumlah biaya. Caranya dengan melakukan transaksi *cross currency swap* (CCS) dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI). Perseroan melakukan transaksi *swap* atas obligasi rupiah sebesar Rp 1 triliun dengan BBNI ke mata uang dollar AS. Nilai tukar yang digunakan berdasarkan JISDOR pada tanggal transaksi 13 Januari 2015, yakni Rp 12.608 per dollar AS dengan bunga 3,2% per tahun. Sedangkan suku bunga rupiah sesuai bunga obligasi Perseroan, dengan tenor sama yakni 9,25% per tahun. Perseroan dan BBNI tidak melakukan pertukaran dana pokok pada tanggal mulai kontrak. Pertukaran dana pokok akan dilakukan saat akhir kontrak, yakni pada 5 Juli 2018. Perseroan bisa melakukan transaksi secara bertahap hingga memenuhi Rp 1 triliun. Perseroan akan membayar US\$ 79,351 juta dan menerima Rp 1 triliun dari BBNI. Selanjutnya, frekuensi pembayaran bunga setiap tiga bulan sekali selama 3,5 tahun. Pembayaran bunga dimulai 13 Januari 2015 dan berakhir 5 Juli 2018. Meski tak menjelaskan detail transaksi ini perseroan mengatakan, transaksi ini bisa menekan biaya US\$ 3,5 juta per tahun. Artinya selama tiga tahun bisa menghemat US\$ 16,5 juta. Perseroan memanfaatkan transaksi ini untuk memperoleh efisiensi dalam mata uang dollar AS. Dengan transaksi ini, Perseroan bisa mengurangi kesalahan perhitungan dalam laporan keuangan.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Perseroan menggunakan dana obligasi sebesar Rp 2,83 triliun untuk ekspansi. Dari total dana penerbitan obligasi Rp 3 triliun pada 2011 lalu, sisa dana obligasi Perseroan hanya Rp 157,8 miliar. Perseroan telah memakai dana obligasi itu untuk ekspansi Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP) dan pembukaan tambang nikel di Maluku Utara, serta tambang bauksit di Kalimantan Barat. Sebesar 68% dana obligasi untuk proyek Pomalaa. Sebesar 9,54% untuk pembukaan tambang nikel, dan sisanya sebesar 22,46% untuk investasi rutin. Selain dari obligasi, Perseroan juga akan mendapat suntikan modal dari pemerintah sebesar Rp 7 triliun untuk penyelesaian proyeknya. Dana terbesar dari pemerintah itu masih dialokasikan menyelesaikan proyek Pomalaa. Proyek ini akan mendongkrak kapasitas produksi nikel pabrik Pomalaa dari 18.000-20.000 ton per tahun menjadi 27.000-30.000 ton per tahun. Delapan tahap proyek tersebut diharapkan rampung pada Oktober 2015.

PT Trisula International Tbk (TRIS). Perseroan berharap tetap mencatatkan pertumbuhan pendapatan di 2015. Perseroan memasang target pertumbuhan penjualan 15%. Jika melihat realisasi penjualan 2014, artinya Perseroan mengincar penjualan Rp 862,5 miliar. Raihan tersebut lebih mini dari target awal senilai Rp 804 miliar. Namun karena pasar ekspor lesu, target tersebut dipangkas. Pada kuartal III-2014, Perseroan membukukan penjualan Rp 533,33 miliar atau naik 12% dari Rp 495,31 miliar dari periode yang sama tahun sebelumnya. Di mana penjualan ekspor berkontribusi Rp 423,5 miliar, lokal konsinyasi Rp 58,42 miliar, dan lokal non-konsinyasi Rp 71,4 miliar. Perseroan memandang cukup positif hasil laba bersih di tahun ini. Pasalnya, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS yang masih melemah bisa menguntungkan bagi Perseroan. Perseroan memang membukukan pendapatan garmen dalam dollar AS. Rinciannya penjualan garmen berkontribusi 80% dan sisanya ritel. Tahun lalu, Perseroan memiliki 310 gerai. Rencananya, emiten ritel yang memiliki izin merek seperti Marks & Spencer serta Jack Nicklaus ini akan menambah 30 gerai baru di 2015.

PT Mayora Indah Tbk (MYOR). Perseroan menargetkan jumlah penjualan dapat tumbuh 12% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 15,5 triliun. Adapun untuk laba bersih Perseroan menargetkan raihan hingga Rp 600 miliar. Selain itu, pada tahun ini belanja modal Perseroan diperkirakan mencapai US\$50 juta yang berasal dari kas internal dan pinjaman perbankan. Hingga kuartal III tahun 2014, Perseroan berhasil meraih laba bersih sebesar Rp 308,9 miliar dari Rp 460,05 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Perseroan juga memperoleh penjualan bersih senilai Rp 10,55 triliun atau tumbuh 22,37% dibanding pencapaian pada periode yang sama tahun sebelumnya.

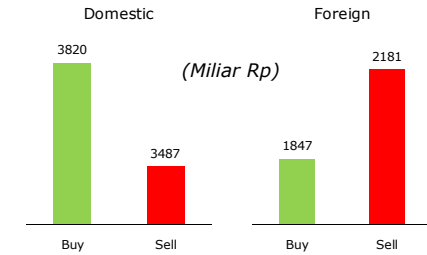
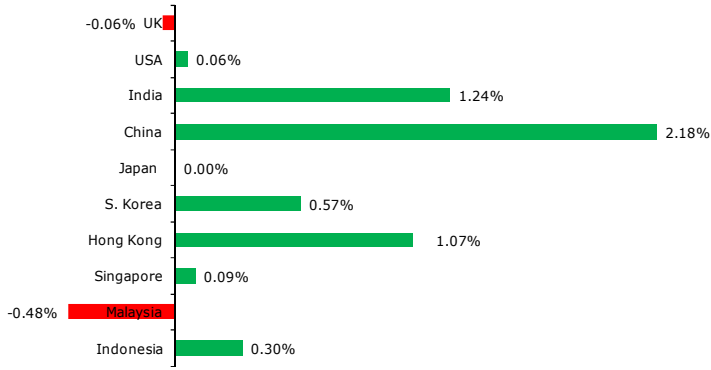
COMPANY LATEST

PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR). Perusahaan penyedia jasa pariwisata ini berencana mengakuisisi hotel bintang tiga tahun ini. Perseroan menyiapkan dana sebesar US\$ 15 juta atau sekitar Rp 188 miliar dari belanja modal (capital expenditure/ capex) 2015 yang mencapai Rp 400 miliar. Sementara itu, tahun ini, Perseroan akan menggunakan capex yang sebesar Rp 400 miliar untuk mengembangkan lima lini bisnis. Lima lini tersebut adalah inbound (*destination management*), *travel and leisure (outbound and domestic traveling)*, transportasi, serta media dan *hospitality*. Sebelumnya, Perseroan menargetkan pertumbuhan usaha tahun ini sekitar 15-25%. Menurut Perseroan karakteristik pasar Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan, yaitu munculnya generasi baru yang sering disebut sebagai 'Generasi Milenial' (usia 18-32 tahun). Generasi tersebut cenderung melakukan aktivitas berbasis internet. Membaca hal ini, perseroan menggali potensi pasar jauh ke depan, yaitu pasar *e-commerce* khususnya bagi pilar *travel and leisure*. Selain itu, dari pilar transportasi, kami juga akan mengembangkan usaha dengan penambahan unit armada taksi.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan berencana masuk ke proyek pembangkit listrik berkapasitas 2x600 megawatt (MW) yang ditaksir bernilai US\$ 1,4 miliar-1,8 miliar di Palembang, Sumatera Selatan, tahun ini. Perusahaan asal Jepang, Mitsubishi Corporation diperkirakan turut masuk ke dalam konsorsium proyek tersebut. Perseroan mengincar kepemilikan 5-10% pada pembangkit listrik tersebut. Perseroan memperkirakan investasi untuk 1 MW berkisar US\$ 1,2 juta-1,5 juta. Selain Mitsubishi, ada perusahaan lain yang akan masuk ke proyek tersebut. Sedikitnya dua sampai tiga perusahaan dalam negeri dan negara lain di Asia yang tertarik bergabung ke proyek pembangkit listrik ini. Perseroan menjelaskan, perusahaan-perusahaan tersebut bakal menjadi vendor strategis, penyedia teknologi, dan penyedia jasa pemeliharaan pembangkit listrik. Perseroan menargetkan kesepakatan tersebut terealisasi pada 2015. Proses konstruksi akan memakan waktu hingga tiga tahun. Perseroan optimistis mampu bergabung bersama konsorsium proyek besar tersebut.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN). Perseroan tertarik untuk merambah bisnis asuransi mikro, salah satunya melalui akuisisi perusahaan asuransi. Terkait rencana akuisisi perusahaan asuransi tersebut, Perseroan tengah berkonsultasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perseroan telah memasukkan rencana pertumbuhan anorganik tersebut dalam rencana bisnis bank (RBB) tahun ini ke OJK. Namun, Arief mengaku pihaknya masih akan mengandalkan pertumbuhan organik untuk mendorong pertumbuhan bisnis. Setidaknya, untuk memuluskan aksi ini, perseroan harus menggelontorkan dana minimal Rp100 miliar untuk membeli perusahaan asuransi. Perseroan menjelaskan perusahaan asuransi merupakan kebutuhan bagi perbankan untuk menggarap pasar dengan risiko tinggi. Hingga September 2014, Perseroan ini masih memiliki rasio permodalan di atas rata-rata industri perbankan nasional. Dari laporan keuangannya pada kuartal III/2014, *capital adequacy ratio* (CAR) berada di posisi 23,58% naik dari 22,82% pada September 2013.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



16/01/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -333,42
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -1.839,5

ECONOMIC CALENDER

CORPORATE ACTION

- Japan : Consumer Confidence Index

Monday
19
Januari

- China : Retail Sales
- China : Industrial Production
- China : GDP
- Eurozone : ZEW Survey (Economic Sentiment)
- USA : NAHB Housing Market Index

Tuesday
20
Januari

- Japan : Bank of Japan Monetary Policy Statement
- Japan : All Industry Activity Index
- Japan : Machine Tool Orders
- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts

Wednesday
21
Januari

- DAJK : RUPS
- WOMF : RUPS

- Eurozone : European Central Bank Rate Decision
- USA : Initial Jobless
- USA : Continuing Claims
- USA : House Price Index

Thursday
22
Januari

- Japan : Markit/ Jmma Japan Manufacturing PMI
- China : HSBC Manufacturing PMI
- Eurozone : Markit Manufacturing PMI
- Eurozone : Markit Services PMI
- Eurozone : Markit Composite PMI
- USA : MArkit Manufacturing PMI

Friday
23
Januari

- BBNP : RUPS
- SMGR : RUPS
- KARW : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
CPRO	881	16,6	SMGR	737	13,0	BISI	+220	+22,22	AIMS	-109	-24,22
TRAM	490	9,2	INTP	443	7,8	BAEK	+400	+22,22	EMTK	-1600	-20,00
BUMI	413	7,8	BBRI	349	6,2	TRIO	+230	+21,60	MGNA	-10	-11,11
SIAP	360	6,8	PGAS	273	4,8	BTON	+65	+12,87	INTP	-2550	-10,26
INVS	200	3,8	BMRI	273	4,8	ASSA	+18	+12,16	GTBO	-32	-9,36

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	860	0	845	875	BOW	ADHI	3465	-65	3370	3625	BOW
INTP	22300	-2550	18775	28375	BOW	BSDE	1980	10	1938	2013	BUY
SMGR	15000	-1200	13388	17813	BOW	CTRA	1400	35	1285	1480	BUY
ANEKA INDUSTRI						PERTAMBANGAN					
ASII	7300	25	7025	7550	BUY	ADRO	935	0	890	980	BOW
BARANG KONSUMSI						COMPANY GROUP					
AISA	2080	-40	2010	2190	BOW	BHIT	278	-8	270	294	BOW
GGRM	59925	0	58800	61050	BOW	BMTR	1725	-35	1653	1833	BOW
ICBP	12725	-75	12538	12988	BOW	MNCN	2680	-85	2453	2993	BOW
KLBF	1785	5	1753	1813	BUY	BABP	84	-2	79	91	BOW
INDF	7300	-150	7188	7563	BOW	BCAP	995	0	995	995	BOW
UNVR	33500	775	31088	35138	BUY	IATA	84	0	81	87	BOW
INFRASTRUKTUR						PLANTATION					
PGAS	5475	-25	5225	5750	BOW	AALI	24725	-225	23900	25775	BOW
TBIG	9500	-25	9363	9663	BOW	LSIP	1915	-55	1838	2048	BOW
TLKM	2845	15	2808	2868	BUY	SSMS	1690	-20	1663	1738	BOW
KEUANGAN						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
BBNI	5975	-175	5800	6325	BOW	ACES	685	-5	665	710	BOW
BBRI	11575	-125	11188	12088	BOW	AKRA	4590	10	4503	4668	BUY
BMRI	10700	-200	10538	11063	BOW	SCMA	3300	0	3203	3398	BOW
BBCA	12950	0	12838	13063	BOW	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
KEUANGAN						PERTAMBANGAN					
BBRI	11575	-125	11188	12088	BOW	ADRO	935	0	890	980	BOW
BMRI	10700	-200	10538	11063	BOW	INCO	3305	-20	3233	3398	BOW
BBCA	12950	0	12838	13063	BOW	PTBA	10725	-475	10175	11750	BOW
PLANTATION						COMPANY GROUP					
AALI	24725	-225	23900	25775	BOW	BHIT	278	-8	270	294	BOW
LSIP	1915	-55	1838	2048	BOW	BMTR	1725	-35	1653	1833	BOW
SSMS	1690	-20	1663	1738	BOW	MNCN	2680	-85	2453	2993	BOW
KEUANGAN						PERTAMBANGAN					
BBRI	11575	-125	11188	12088	BOW	ADRO	935	0	890	980	BOW
BMRI	10700	-200	10538	11063	BOW	INCO	3305	-20	3233	3398	BOW
BBCA	12950	0	12838	13063	BOW	PTBA	10725	-475	10175	11750	BOW
PLANTATION						COMPANY GROUP					
AALI	24725	-225	23900	25775	BOW	BHIT	278	-8	270	294	BOW
LSIP	1915	-55	1838	2048	BOW	BMTR	1725	-35	1653	1833	BOW
SSMS	1690	-20	1663	1738	BOW	MNCN	2680	-85	2453	2993	BOW
KEUANGAN						PERTAMBANGAN					
BBRI	11575	-125	11188	12088	BOW	ADRO	935	0	890	980	BOW
BMRI	10700	-200	10538	11063	BOW	INCO	3305	-20	3233	3398	BOW
BBCA	12950	0	12838	13063	BOW	PTBA	10725	-475	10175	11750	BOW
PLANTATION						COMPANY GROUP					
AALI	24725	-225	23900	25775	BOW	BHIT	278	-8	270	294	BOW
LSIP	1915	-55	1838	2048	BOW	BMTR	1725	-35	1653	1833	BOW
SSMS	1690	-20	1663	1738	BOW	MNCN	2680	-85	2453	2993	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Financial Center 14-16 Floor
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27
 Jakarta 10340
 Telp : 29803111 (Hunting)
 Fax : 39836867/57
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
 bandung@mncsecurities.com
 msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djunda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
 msec.manado@mncsecurities.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 Wesley andry
 wesly.rajaqguk@mncgroup.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

Gani Djemat
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310
 (021) 315 6178
Dodik

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-566086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjedi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal - Jawa Tengah
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tabagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafil
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@ymail.com

Gatot Subroto
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34
 Telp. (021) 52900008
Kresna
 gatsu.mncs@mncgroup.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

SOLO
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo
 Telp. (0271) 731779
 733398, 737307
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lenytwati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Komplek Galaxy No.19
 Jalan Imam Bonjol
 Batam
 Telp : 0778-459997
 Fax : 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com